

2,4 Juta Anak di Indonesia Idap Autisme

Angka kelahiran anak di Indonesia mencapai 4,5 juta per tahun. Dari angka tersebut, 1 di antara 100 anak mengidap autism spectrum disorder (ASD).

JAKARTA (IM) - Autisme adalah kondisi yang mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak-anak dengan autisme mungkin memiliki kesulitan dalam memahami ekspresi wajah, nada suara, atau bahkan bahasa tubuh orang lain. Jumlah anak dengan autisme di Indonesia juga sempat disoroti oleh Wakil Menteri Kesehatan RI, dr Dante Saksono Harbuwono, pada sambutan klip video di acara Special Kids Expo (SPEKIX) 2024. Ia menyebut, jumlah anak dengan autisme di Indonesia terus meningkat.

"Seperti yang kita ketahui, kejadian autisme diperkirakan terus meningkat dari tahun ke tahun. Diperkirakan saat ini sekitar 2,4 juta anak Indonesia mengalami gangguan spektrum autisme," ungkap dr Dante.

Sementara itu, dokter spesialis anak dr Bernie Endyarni Medise, SpA(K), MPH memperkirakan angka kelahiran anak di Indonesia mencapai 4,5 juta per tahun. Dari angka tersebut, 1 di antara 100 anak mengidap autism spectrum disorder (ASD).

"Jadi sebegitu banyaknya," katanya dalam closing ceremony di acara Special Kids Expo (SPEKIX) 2024, di Jakarta Convention Center

(JCC), Jakarta Pusat, Minggu (12/5).

Meningkatnya jumlah anak dengan autisme menjadi tantangan yang signifikan bagi Indonesia kedepannya. Hal ini membutuhkan pendekatan yang kompleks dan terpadu dalam memberikan perhatian dan dukungan kepada anak-anak autisme serta keluarga mereka.

Tantangan utamanya termasuk akses yang terbatas terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan khusus bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, kurangnya pemahaman masyarakat tentang autisme, serta kurangnya sumber daya dan dukungan bagi keluarga yang memiliki anak

dengan autisme.

"Tantangan yang saat ini juga masih kita rasakan adalah stigma. Stigma di masyarakat ini yang kadang-kadang membuat orang tua ragu untuk perlu nggak ya saya memastikan (anak mengidap autisme). Karena begitu kita mendengar anaknya mengenai apapun itu ya, bukan hanya masalah perilaku tertentu, pasti orang tua tidak mudah untuk menerima," jelas dokter spesialis anak, dr Bernie Endyarni Medise, SpA(K), MPH.

"Satu lagi tantangan yang sedang kita hadapi. Setelah terdiagnosis ASD, tentunya harus dilakukan terapi. Nah, terapi ini untuk penatalaksa-

naannya masih terbatas sekali, even di kota kecil atau kota besar," tambahnya.

Salah satu solusi yang saat ini sudah ada untuk menjawab tantangan ini adalah adanya kebijakan Undang-undang tentang perlindungan anak. Undang-undang perlindungan anak memiliki peran penting dalam memberikan solusi bagi permasalahan meningkatnya jumlah anak dengan autisme.

"Sudah disebutkan ya bahwa ada undang-undang perlindungan anak. Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan kelayakan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal," ucap dr Bernie.

Melalui undang-undang tersebut, pemerintah dapat menetapkan kebijakan dan program-program yang mendukung anak-anak dengan autisme serta keluarga mereka.

Selain itu, undang-undang perlindungan anak juga dapat mengatur upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang autisme dan mengurangi stigma yang terkait dengan kondisi tersebut. ● tom



Kelas 1, 2, 3 BPJS Kesehatan Dihapus,...

Nasional, dan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.

Iuran BPJS

Sementara terkait dengan iuran BPJS, Pasal 103B Ayat 7 dalam PP Nomor 59 Tahun 2024 menyebutkan, hasil evaluasi dan koordinasi fasilitas ruang perawatan pada pelayanan rawat inap menjadi dasar penetapan manfaat, tarif dan Iuran.

"Penetapan Manfaat, tarif, dan Iuran ditetapkan paling

lambat tanggal 1 Juli 2025," bunyi Pasal 103B Ayat 7 dalam PP Nomor 59 Tahun 2024.

KRIS Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) akan diterapkan secara total 100 persen pada tahun 2025.

Artinya, kelas BPJS Kesehatan yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 akan dihapus dan disamaratakan menjadi satu kelas.

"(Nantinya) semua satu kelas. Tidak ada lagi kelas 1,2 atau 3" kata Kepala Biro Komunikasi dan Pelaya-

nan Publik Kemenkes, Siti Nadia Tarmizi saat dihubungi wartawan, Jumat (10/2) lalu.

Menurut data Peta Jalan Implementasi KRIS yang dia sampaikan, ada 183 rumah sakit dari total 3.122 rumah sakit yang dikecualikan, meliputi 42 rumah sakit jiwa, 52 RSD Pratama, dan 89 Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC).

Saat ini sudah ada 10 rumah sakit yang melakukan uji coba penerapan KRIS. Kesepuluh rumah sakit

tersebut, yakni RSUP Dr. Sardjito, RSUD Soedarjo, RSUD Sidoarjo, RSUD Sultan Syarif Alkadri, RS Santosa Kopo, RS Santosa Central, RS Awal Bros Batam, RS Al Islam, RS Ananda Babelan, dan RS Edelweis.

"Saat ini dari 4 sudah 10 rumah sakit, ya. Setelah uji coba akan dikaji dulu," tuturnya.

Sementara itu, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, melalui KRIS, nantinya seluruh pelayanan di dalam rumah sakit

akan disamakan, yakni satu kamar hanya akan berisi satu tempat tidur dan dilengkapi AC.

Budi bilang, cara tersebut dilakukan agar pasien tidak merasa sesak dan mendapatkan pelayanan terbaik.

"Jadi kita ingin memberikan layanan yang baik buat masyarakat jangan terlalu sesak. 4 tempat tidur ada AC nya dan masing-masing tempat tidur ada pemisahannya," jelas Budi di kompleks DPR RI, pekan ini. ● mar

DARI HAL 1

UNICEF: 70% Sumber Air Minum Rumah Tangga di Indonesia Tercemar Limbah Tinja

JAKARTA (IM) - Isu kesehatan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) belakangan ramai menjadi perbincangan publik belakangan ini. Dari cemaran mikroplastik, bromat hingga penelitian UNICEF yang menyebut air di Indonesia yang sarat cemaran limbah.

United Nations Children's Fund (Unicef) menyebut hampir 70 persen dari 20 ribu sumber air minum rumah tangga di Indonesia tercemar limbah tinja. Unicef menyebut kondisi itu memicu penyakit diare, yang merupakan penyebab utama kematian balita.

Data itu diambil Unicef dari studi kualitas air minum rumah tangga yang digelar Kementerian Kesehatan pada 2020. Unicef pun meluncurkan kampanye terbaru #DihantuiTAi untuk memberi pemahaman kepada warga tentang pentingnya sanitasi aman dan efek buruk pencemaran sumber air oleh tinja.

"Sanitasi yang aman bisa mengubah kehidupan anak-anak dan membuka kesempatan untuk mereka mewujudkan potensi

dirinya. Sayangnya, ada begitu banyak anak yang tinggal di daerah-daerah terdampak sanitasi tidak aman dan hal ini mengancam setiap aspek pertumbuhan mereka." ujarnya.

Dia mengatakan Indonesia telah mencapai kemajuan signifikan dalam peningkatan mutu sanitasi dasar. Namun angka rumah tangga yang memiliki sarana toilet dengan sambungan septic tank tertutup dan rutin memberihkannya masih kurang dari 8 persen.

Hal itu disebut sebagai pemicu limbah tinja tidak dikelola dengan baik hingga mencemari sumber air. Gass mengatakan sanitasi yang buruk bakal membuat daya tahan anak lemah.

"Sanitasi yang tidak dikelola dengan baik bisa melemahkan daya tahan tubuh anak-anak sehingga menimbulkan dampak yang permanen, bahkan kematian. Melalui kampanye ini, kami harap akan makin banyak masyarakat Indonesia yang mau lebih berperan dalam mengelola sanitasi rumah tangga demi meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak serta keluarga mereka," ujarnya. ● tom

Manfaat Buah-buahan Berdasarkan Warna, Merah Baik untuk Jantung dan Otak

JAKARTA (IM) - Mengonsumsi buah-buahan bisa mendatangkan banyak manfaat untuk kesehatan. Salah satunya memperkuat imun agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

Meski begitu, setiap jenis buah-buahan tentu memiliki manfaat dan khasiat yang berbeda-beda untuk kesehatan tubuh. Bahkan, hal itu bisa diketahui berdasarkan warna buah.

Ya, warna pada buah-buahan ternyata bukan menjadi ciri khas saja, juga memiliki berbagai manfaat. Nah, berikut sederet manfaat buah-buahan untuk kesehatan dilihat dari warnanya, melansir dari akun X @eatsimple.

Manfaat Buah Berdasarkan Warna

1. Merah
Buah-buahan merah seperti stroberi, ceri, dan tomat mengandung likopen dan antosianin yang merupakan antioksidan kuat. Mereka dapat membantu melindungi jantung, menurunkan risiko kanker, dan meningkatkan kesehatan otak.

2. Oranye dan Kuning
Buah-buahan seperti

wortel, mangga, dan jeruk mengandung beta-karoten, yang merupakan prekursor vitamin A. Beta-karoten baik untuk kesehatan mata, kulit, dan sistem kekebalan tubuh.

3. Hijau

Buah-buahan hijau seperti kiwi, apel hijau, dan anggur hijau mengandung lutein, zeaxanthin, dan vitamin C. Mereka membantu meningkatkan kesehatan mata, melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan oksidatif, dan mendukung sistem kekebalan tubuh.

4. Ungu dan Biru

Buah-buahan seperti anggur ungu, blueberry, dan plum mengandung antosianin, yang merupakan antioksidan kuat yang dapat membantu melindungi jantung, meningkatkan fungsi kognitif, dan mengurangi peradangan dalam tubuh.

5. Putih

Buah-buahan putih seperti pisang, pir, dan buah persik putih mengandung kalium, serat, dan berbagai nutrisi lainnya. Mereka dapat membantu menjaga tekanan darah normal, pencernaan yang sehat, dan mengurangi risiko penyakit jantung. ● tom



berjalan sampai proses persidangan.

"Kami memberikan dukungan dalam rangka bersih-bersih internal kami juga," katanya.

Sementara itu, Ketua Departemen Hukum Tata Negara Universitas Gadjah Mada (UGM) Zainal Arifin Mochtar meminta Jokowi, menghapus pandangan yang menyebut dalam formasi pimpinan KPK harus ada perwakilan dari Kejaksaan

Kejagung Tidak Keberatan Jika KPK...

Agung dan Polri. Pesan itu Zainal sampaikan dalam diskusi daring di YouTube Sahabat Indonesia Corruption Watch (ICW).

"Harus dihilangkan di otak presiden sendiri di otak presiden ya, mengatakan bahwa KPK itu harus ada perwakilan jaksa-polisi di dalamnya. Itu yang keliru menurut saya," kata Zainal, Senin (13/5).

Usulan soal tidak lagi ada perwakilan luar di KPK sebe-

lumnya disampaikan mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Agus Rahardjo.

Ia berharap pimpinan KPK yang terpilih nantinya tidak ada perwakilan dari Kejaksaan maupun kepolisian sehingga Komisi Antirasuah betul-betul independen dan kompeten.

"Itu yang kita harapkan, jadi tidak ada perwakilan (polisi dan jaksa)," ujar Agus dalam diskusi daring di You-

Tube Sahabat Indonesia Corruption Watch (ICW), Minggu (12/5).

Selain itu, Agus juga mengungkapkan salah satu masalah yang dihadapi ketika memimpin lembaga antirasuah adalah terlalu banyaknya orang berafiliasi dengan pihak luar KPK.

Persoalan ini menjadi salah satu batu sandungan yang dihadapinya ketika baru menjabat Ketua KPK 2015-2019.

Agus mencontohkan, penyidik yang bekerja di KPK misalnya, justru tunduk kepada Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolda) hingga atasannya di Kejaksaan Agung.

"Penyidik itu nanti ada yang tunduknya kepada Kapolda, ada yang tujuannya kepada Kejaksaan. Bukan hanya Kapolda loh, Wakapolri, terus kemudian ada yang dari BIN (Badan Intelijen Negara)," ujar Agus. ● mar

Polisi Usut Montir Bilang Bus Maut...

Minggu (12/5).

Sadira mengatakan rem bus telah diperbaiki oleh montir sebelum akhirnya memutuskan kembali melanjutkan perjalanan. Lebih lanjut, Sadira mengaku telah memiliki rencana lain jika kondisi kendaraan memburuk. Dia mengatakan akan memindahkan penumpang ke kendaraan lain.

"Rencana saya kan kalau emang ini lebih parah, saya

akan oper penumpang," kata Sadira.

Yayasan Kesejahteraan Sosial (YKS) yang menaungi SMK Lingga Kencana Depok mengaku sempat mendengar keluhan soal bus tersebut. Pembina YYS, Mawardi, mengatakan dia mendengar keluhan soal bus itu dari siswa yang merupakan teman cucunya.

"Kebetulan ada cucu saya, dia sahabat dari peserta

yang perpisahan itu. Dia melihat, 'Aduh saya dapat mobil yang sedikit beda', ternyata terjadi hal itu. Ya karena kelihatannya ban sudah kurang bagus, AC-nya nggak jalan juga," ujar Mawardi di SMK Lingga Kencana, Minggu (12/5).

Mawardi juga mengaku sempat mendengar bus itu mogok di tengah perjalanan. Dia mengatakan bus itu kemudian diperbaiki dan

melanjutkan perjalanan lagi.

"Sebelum kejadian itu, sempat mogok. Kemudian, diperbaiki teknisnya dan jalan lagi sehingga mobil yang bertiga itu, mereka yang terakhir," katanya.

Mawardi juga mengatakan ada cerita siswa yang makan sambil gelap-gelapan di dalam bus. Dia mengatakan, keluhan itu menunjukkan kondisi bus yang tidak bagus.

"(Lampu mati) Infonya seperti itu, saya juga tidak jelas. Apakah berhenti di tempat makan atau tidak, info itu dia sampaikan kepada keluarga bahwa saat ini sedang dalam perjalanan pulang. Tetapi sebelum kejadian itu dia sempat makan, memang lampunya itu kurang terang, gelap, lampu di mobil. Mungkin dia itu makan di mobil. Jadi kurang bagus berarti," ucapnya. ● mar

Banjir di Afghanistan, 315 Orang Tewas...

keluarganya, termasuk anak-anak.

Para penyintas berjuang untuk mengatasinya.

"Dari 42 rumah, hanya tersisa dua atau tiga, telah menghancurkan seluruh lembah," lanjutnya, dikutip Reuters.

Dalam sebuah pernyataan, Menteri Ekonomi Taliban, Din Mohammad Hanif, mendesak Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), lembaga-

lembaga kemanusiaan dan perusahaan swasta untuk memberikan dukungan bagi mereka yang terkena dampak banjir.

"Kehidupan dan penghidupan telah hilang," kata Arshad Malik, direktur Save the Children di Afghanistan. Banjir bandang melanda desa-desa, menyapu rumah-rumah dan membunuh ternak.

Ia memperkirakan terdapat 310.000 anak yang ting-

gal di wilayah yang terkena dampak paling parah.

"Anak-anak telah kehilangan segalanya," ujarnya.

Menurut sebuah postingan di X, kementerian pengungsi mengatakan penghinaan terakhir korban tewas dan cedera pada Minggu (12/5), berasal dari kantor provinsi Baghlan,

Sebelumnya, kementerian dalam negeri menyebutkan jumlah korban banjir pada

Jumat (10/5/2024) sebanyak 153 orang, namun memperkirakan bahwa jumlah tersebut mungkin akan bertambah.

Afghanistan rentan terhadap bencana alam dan PBB menganggapkannya sebagai salah satu negara paling rentan terhadap perubahan iklim.

Negara ini telah berjuang mengatasi kekurangan bantuan setelah Taliban mengambil alih kekuasaan ketika pasu-

kan asing menarik diri pada tahun 2021, sejak bantuan pembangunan yang menjadi tulang punggung keuangan pemerintah dipotong.

Hal ini semakin memburuk pada tahun-tahun berikutnya ketika pemerintah asing bergulat dengan persaingan krisis global dan meningkatnya kecemasan terhadap pembatasan yang dilakukan Taliban terhadap perempuan Afghanistan. ● mar

Di Tengah Gurun Pasir di Tiongkok...

lampu lalu lintas khusus untuk menghindari kemacetan lalu lintas.

Jadi, di gurun pasir tersebut ada lampu lalu lintas yang berfungsi, serta dapat ditemukan beberapa di antaranya di bukit pasir di Taman Alam Gunung Mingsha dan Danau Bulan Sabit, di Provinsi Gansu, Tiongkok barat laut.

Saat libur tahunan di awal Mei, ribuan orang berbondong-bondong mengunjungi tempat wisata alam tersebut

dan melakukan berbagai aktivitas, yang paling populer tentu saja menunggang unta.

Pada 2023 lalu, terdapat sekitar 2.400 unta yang dapat ditunggangi, serta puluhan ribu wisatawan per hari di tempat pemandangan Gunung Mingsha dan Mata Air Bulan Sabit saja. Karena banyak, maka bisa mengakibatkan masalah kemacetan lalu lintas yang serius.

Untungnya, pihak berwenang setempat menemukan

solusi cerdas yakni lampu lalu lintas unta. Meski terlihat aneh menggunakan lampu lalu lintas di tengah gurun pasir, hal ini memang masuk akal. Pada 2023, pada hari pertama bulan Mei, Gunung Mingsha menerima lebih dari 10.000 pengunjung, dan jumlah mereka bertambah menjadi 20.000 pada hari-hari berikutnya pada liburan Musim Semi.

Banyak dari mereka berjalan di sepanjang Jalur Sutra

kuno, namun beberapa ribu orang memilih untuk menikmati pemandangan dengan menaiki punggung unta, dan hal ini menyebabkan kemacetan lalu lintas di sepanjang rute populer tersebut.

Dikutip dari Odditycentral pada Jumat (10/5) lalu, dengan memasang lampu lalu lintas yang memberi tanda kapan unta harus berhenti agar pejalan kaki bisa menyeberang, maka sebagian masalah telah teratasi. Saat lampu

hijau unta menyala, unta bisa lewat, ketika lampu merah unta menyala, unta berhenti untuk membiarkan pejalan kaki lewat terlebih dahulu.

Untungnya, di Gurun Kumtag di Provinsi Gansu, 'kemacetan unta' tidak lagi menjadi masalah berkat lampu lalu lintas yang cerdas ini. Masalahnya adalah tempat-tempat tersebut kini menjadi daya tarik wisata di tempat wisata yang sudah penuh sesak. ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LRA.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jimmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.

BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Tel : 021-6265566
Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM